



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, analisis dan pembahasan, Komunitas MAGMA menggunakan strategi komunikasi dua tahap dengan memanfaatkan peran opinion leader. Alasan-alasan penggunaan strategi komunikasi dua tahap ini adalah untuk menghadapi kendala terkait banyak TBM yang tutup karena ketidak tahuan masyarakat mengenai TBM, pengelolaan TBM yang salah, dan hal-hal terkait materi, Komunitas MAGMA yang saat itu masih berjumlah sedikit membutuhkan bantuan dari orang lain yang lebih mengenal masyarakat untuk memudahkannya dalam sosialisasi program TBM yang terbilang baru di Tangerang Selatan. Pada tahap pertama, Komunitas MAGMA memberikan pemahaman kepada opinion leader melalui sosialisasi yang bersifat ekualiter dan berlangsung di forum yang bersifat formal, seperti pertemuan-pertemuan kader kesehatan, PKK, kecamatan dan PAUD. Di tahap kedua, opinion leader meyakinkan pentingnya membaca melalui sosialisasi yang juga bersifat ekualiter secara informal dalam bentuk komunikasi langsung ke masyarakat sekitar. Selain itu juga menghubungkan pembacaan buku dengan pemberdayaan ekonomi dalam bentuk kegiatan praktek keterampilan dan pengadaan kegiatan pembacaan dongeng bagi anak-anak. Opinion leader terlibat dalam pendirian TBM dan mengajak partisipasi khalayak.

Dalam strategi komunikasi dua tahap Komunitas MAGMA, karakteristik opinion leader antara lain, berdasarkan kedekatan dengan masyarakat, sudah lama

tinggal di daerah tersebut/penduduk asli, merupakan orang berpengaruh, dan berfungsi sebagai pengawas dan *problem solver*. Umumnya mereka adalah para aktivis sosial masyarakat, baik yang bersifat homofili maupun heterofili.

5.2 Saran

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai strategi komunikasi selanjutnya bisa mengenai proses komunikasi langsung (face to face communication) atau komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh komunitas. Bila terkait dengan Komunitas MAGMA, maka terkait dengan komunikasi para pengelola atau pemilik TBM atau antara pemilik TBM dengan masyarakat.

Selain itu, banyak hal yang bisa diteliti dari sebuah komunitas secara umum, antara lain, efektivitas kegiatannya, strategi menghadapi kendala komunitas, pengaruh komunitas bagi anggota atau lingkungannya, dan sebagainya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek, tujuan, teori, dan metode yang berbeda.

2. Saran bagi Praktisi

Bagi Komunitas MAGMA agar pelaksanaan strategi komunikasi dua tahap ini tetap dilakukan dan tetap diawasi. *Opinion leader* sebaiknya terus diberikan perhatian agar mau mengajak masyarakat menggunakan TBM. Sosialisasi tentang TBM juga harus lebih digencarkan lagi agar TBM benarbenar diketahui oleh masyarakat Tangerang Selatan. Pengawasan aktivitas

TBM juga sebaiknya lebih sering dilakukan untuk mengetahui apakah TBM berfungsi dengan baik atau tidak.

Sedangkan bagi komunitas-komunitas pada umumnya, penggunaan komunikasi dua tahap dapat dipilih untuk digunakan bila ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada khalayak yang terlalu luas dan/atau kepada khalayak di lokasi/daerah yang belum kita kenal. Komunikasi dua tahap akan efektif dilakukan bila komunikasi antara komunitas dan *opinion leader* serta *opinion leader* dan masyarakat berjalan dengan baik. Pemilihan *opinion leader* haruslah tepat sesuai dengan khalayak sasar dan isi pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan komunikasi dua tahap juga harus diawasi agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penyampaian informasi.

